



ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI OLEH SATLANTAS POLRESTA JOGJA DALAM PENERTIBAN PENGGUNAAN KNALPOT BRONG PADA KENDARAAN BERMOTOR DIKOTA YOGYAKARTA

Elfa Reyhan
5201711092

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dari strategi komunikasi yang digunakan oleh satlantas polresta yogyakarta dalam penertiban pengguna knalpot brong pada kendaraan bermotor dikota yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan teori strategi komunikasi anwar arrifin. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perencanaan strategi komunikasi terhadap penertiban penggunaan knalpot brong dikota yogyakarta. Pertama pengenalan khalayak, satlantas mengenalai terlebih dahulu khalayak dari umur, jenis kendaraan dan jalan yang sering dilalui. Tahap kedua menyusun pesan, dengan menggali informasi dari masyarakat dan mendapatkan keluhan satlantas langsung menindak dengan melakukan razia dan juga mengedepankan sosialisasi dan edukasi terhadap pembuat knalpot. Tahap ketiga penentuan media, dalam menyebar luaskan informasi terkait penertiban knalpot brong satlantas menggunakan media sosial instagram, media spanduk dan banner, media radio lokal. Pada tahap keempat penetapan metode, untuk dalam penertiban penggunaan knalpot brong satlantas menggunakan teknik dari repetition dan canalizing untuk dalam bentuk pelaksannya, kemudian dalam bentuk isinya menggunakan informatif, persuasif, edukatif, koersif.

Kata Kunci: Satlantas Polresta Yogyakarta, Strategi Komunikasi, Penertiban, Knalpot Brong

ABSTRACT

COMMUNICATION STRATEGY BY JOGJA POLICE TRAFFIC UNIT IN CONTROLLING THE USE OF BRONG EXHAUST IN MOTORIZED VEHICLES IN THE CITY OF YOGYAKARTA

Elfa Reyhan
5201711092

This research was conducted to identify the communication strategies employed by the Yogyakarta Police Traffic Unit in regulating motor vehicle exhaust users in Yogyakarta. The study utilized a qualitative method, specifically a qualitative approach with a descriptive framework, based on Anwar Arrifin's communication strategy theory. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The findings indicate that planning communication strategies for controlling the use of Brong exhaust in Yogyakarta involves several stages. Firstly, the traffic police identify the audience based on factors such as age, type of vehicle, and frequently traveled roads. The second stage involves compiling a message by gathering information from the public and addressing complaints, with the traffic police taking immediate action through raids and prioritizing outreach and education for exhaust manufacturers. The third stage focuses on determining the media for disseminating information about controlling traffic exhaust pipes, utilizing social media platforms like Instagram, banners, local radio, and other media outlets. In the fourth stage, the method for controlling the use of exhaust systems is established, employing repetition and canalization techniques for implementation. The communication content is designed to be informative, persuasive, educational, and, when necessary, coercive.

Keywords: *Yogyakarta Police Traffic Unit, Communication Strategy, Controlling, Brong Exhaust*